

**APLIKASI LAPORAN KEUANGAN DAN AJUAN HAK CIPTA PROSES PRODUKSI
USAHA KECIL MENENGAH (UKM) “SM-TOFU”
KABUPATEN SEMARANG**

**Lardin Korawijayanti^{1)*}, Tutik Dwi Karyanti²⁾, Arum Febriyanti Ciptaningtias³⁾, Bagas
Putra Pradana⁴⁾**

^{1,2,3,4} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. Soedarto, Semarang 50275
*E-mail: lardinkorawijayanti@polines.ac.id

Abstract

Recording financial reports is an important aspect of a business activity. Financial reports are used as a presentation of financial information used by both internal and external parties for business activities. Accounting practices are a solution to problems that often occur in micro, small and medium enterprises (MSMEs), namely financial management problems. So far, UKM "SM-Tofu" has not made regular financial records, let alone prepared financial reports. The second problem in the New Normal era, the government wants changes to SMEs to improve performance in the fields of finance, production, marketing and resources. In terms of marketing performance, UKM "SM-Tofu" needs assistance in its efforts to achieve competitive advantage by increasing the number of products that have obtained Copyright Certificates from the Ministry of Law and Human Rights. Protection of Intellectual Property Rights (IPR) for micro, small and medium enterprises (MSMEs) plays an important role in the era of globalization. Protection efforts are carried out through submitting registration for MSME products that meet the requirements to be granted IPR so that as a consequence the government will provide protection such as patents, copyrights, brands, industrial designs and trade secrets. So, Community Service (PMK) aims to provide an understanding of the importance of financial management for businesses. The technique for resolving the first problem is to provide assistance in making financial records and preparing financial reports. Meanwhile, in the second problem, UKM "SM-Tofu", will be assisted with funding and will apply for obtaining a Copyright Certificate for 1 UKM product "SM-Tofu" to the Director General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights.

Keywords: New Normal Era, Financial Reports, Copyright Certificates

Abstrak

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Praktik akuntansi merupakan solusi dari masalah yang sering terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yaitu masalah manajemen keuangan. UKM “SM-Tofu” selama ini belum membuat secara teratur catatan-catatan keuangan apalagi membuat Laporan Keuangan. Permasalahan kedua dalam era *New Normal*, pemerintah menginginkan perubahan UKM guna memperbaiki kinerja dalam bidang keuangan, produksi, pemasaran dan sumberdaya. Pada kinerja pemasaran, UKM “SM-Tofu” memerlukan bantuan dalam upaya meraih keunggulan bersaing dengan memperoleh pertambahan jumlah produk yang memperoleh Sertifikat Hak Cipta dari Kemenhukum dan HAM. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam era globalisasi. Upaya perlindungan dilakukan melalui pengajuan pendaftaran atas produk-produk UMKM yang memenuhi syarat untuk dapat diberikan HKI sehingga konsekuensinya pemerintah akan memberikan perlindungannya seperti paten, hak cipta, merek, desain industri, serta rahasia dagang. Sehingga dalam Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif (PMK) bertujuan memberikan pemahaman pentingnya pengelolaan (manajemen) keuangan bagi usaha. Teknik menyelesaikan masalah pertama adalah dengan memberikan pendampingan membuat catatan-catatan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan. Sedangkan pada permasalahan kedua, UKM “SM-Tofu”,

akan dibantu mendanai serta diajukan perolehan Sertifikat Hak Cipta atas 1 produk UKM “SM-Tofu” kepada Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenhukum dan HAM.

Kata Kunci: Era New Normal, Laporan Keuangan, Sertifikat Hak Cipta.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan. Sejalan dengan hal tersebut, potensi peningkatan nilai ekonomi digital di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 8 kali lipat dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, mencapai Rp 4.531 triliun pada tahun 2030. Namun demikian, upaya ini perlu disertai perluasan akses pasar, peningkatan kualitas SDM baik dalam manajemen, hingga kualitas serta kuantitas produksi. UMKM bangkit, ekonomi Indonesia terungkit. (Wely Putri Melati, 2022)

Hal penting yang harus dilakukan UMKM setelah terdampak pandemi Covid 19 adalah membangun sistem kelembagaan yang kuat sebagai pondasi utama. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti asosiasi atau kelompok usaha atau kluster. Tergabungnya pelaku UMKM pada suatu kelompok dapat memudahkan perolehan informasi baik dari hulu hingga hilir. UMKM juga harus melakukan *recovery*, yaitu keadaan ketika masyarakat mulai berdamai dengan Covid-19 dan melakukan segala kegiatan dengan pola *new normal*. Dalam mencapai fase tersebut, UMKM membutuhkan imunitas selama tahap *stability*. Oleh karena itu, perlu ada poin penting yang harus dibangun oleh pelaku UMKM dengan pemangku kebijakan terkait. Para pelaku UMKM sangat diharapkan mampu melakukan perubahan fundamental pada pengelolaan usahanya untuk meningkatkan kinerja, baik kinerja keuangan, produksi, sumber daya dan pemasaran.

Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang dilakukannya. UMKM didorong untuk melakukan dan penataan laporan keuangan yang baik. Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Praktik akuntansi merupakan solusi dari masalah yang sering terjadi pada usaha

mikro kecil dan menengah (UMKM), yaitu masalah manajemen keuangan. Akuntansi digunakan sebagai standar untuk memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami pihak eksternal dan internal. Praktik akuntansi seharusnya sudah banyak diketahui atau bahkan dipraktikkan oleh UMKM (Yayuk Susilowti, 2017). Laporan keuangan UMKM merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dibuat dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan, tolak ukur pengambilan kebijakan jika ada hal-hal krusial yang terjadi di perusahaan, dan salah satu alat untuk mengurus perpajakan perusahaan itu sendiri. (Rani Maulida, 2023)

Transformasi digital yang juga mulai merambah pada pergerakan baru pada usaha-usaha UMKM, hendaknya dibantu oleh institusi terkait yang memberi dukungan dan perlindungan pada UMKM. Salah satu dukungan yang sangat dibutuhkan UMKM pada era *New Normal* adalah bantuan akan perlindungan hukum atas hasil produksi produk-produk UMKM, seperti Hak Cipta. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam era globalisasi. Upaya perlindungan dapat dilakukan dengan cara pengajuan pendaftaran atas produk- produk UMKM yang memenuhi syarat untuk dapat diberikan HKI sehingga konsekuensinya, pemerintah / Negara akan memberikan perlindungannya seperti paten, hak cipta, merek, desain industri, serta rahasia dagang. Manfaat perlindungan HKI terhadap UMKM antara lain dapat meningkatkan nilai tambah bagi produk serta pengusaha termasuk perolehan atas hak istimewa yang dipegang oleh UMKM. Penumbuhan kesadaran masyarakat terhadap HKI dalam UMKM perlu diupayakan terus menerus agar terciptanya produk UMKM yang mampu bersaing dalam pasar bebas dan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) (Adaninggar, 2016).

Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam era globalisasi. Upaya perlindungan dilakukan melalui pengajuan pendaftaran atas produk-produk UMKM yang memenuhi syarat untuk dapat diberikan HKI sehingga konsekuensinya pemerintah akan memberikan perlindungannya seperti paten, hak cipta, merek, desain industri, serta rahasia dagang.

UKM “SM-Tofu” adalah UKM yang bergerak dalam pengolahan kedelai menjadi tahu. UKM ini bertempat usaha di Desa Gogik RT 08/RW02, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. UKM ini memulai usahanya sejak tahun 2010 . Proses produksi masih sangat sederhana dan dikerjakan oleh warga masyarakat di sekitar Ungaran Barat.

Permasalahan Mitra Yang Disepakati Untuk Diselesaikan Selama Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DIPA Politeknik Negeri Semarang

UKM yang menjadi mitra pengabdian ini adalah UKM “SM-TOFU”, Dusun Gogik, Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Sebagai mitra pengabdian, UKM pengolah kedelai menjadi tahu ini menyatakan sangat memerlukan bantuan perguruan tinggi dalam menumbuhkan kembali usaha pembuatan tahu dengan memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan usaha dan memerlukan bantuan perlindungan HKI atas proses produksi UKM “SM-Tofu”. Dalam Aspek Manajemen Usaha UKM menyatakan sangat memerlukan bantuan untuk dapat memahami dengan benar teknik-teknik pencatatan transaksi-transaksi keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan bagi UKM. Hal ini sangat diperlukan bagi UKM untuk memantau penggunaan dana usaha dan menilai kemajuan usaha UKM tahu.

Sedangkan pada Aspek Manajemen Pemasaran, UKM”SM-TOFU” menginginkan perlindungan akan produk tahu yang dihasilkan, dengan mendokumentasikan dalam bentuk video proses produksi pembuatan TAHU PUTIH agar dapat diklaim proses produksi dan komposisi bahan tahu putih tersebut adalah resep dari UKM”SM-TOFU”. Maka proses produksi dari tahu putih ini akan diajukan untuk memperoleh Hak Cipta dari Kemenhukum dan HAM, Sangat diharapkan perolehan Hak Cipta ini menjadikan produk tidak mudah ditiru oleh kompetitor lain, sehingga memberikan peluang UKM”SM-TOFU” unggul dalam bersaing.

Permasalahan-permasalahan mitra yang sudah disepakati bersama dengan tim pengusul pengabdian dan akan di selesaikan selama masa pengabdian adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Permasalahan Mitra Yang Akan Diselesaikan Dalam Masa Pengabdian

IDENTIFIKASI MITRA PENGABDIAN	
Nama Mitra	UKM “SM-TOFU”
Nama Ketua UKM	Muhammad Saparudin
Alamat	Desa Gogik, RT 08/RW 02, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang
Jumlah Pegawai	10 orang
No.	PERMASALAH YANG DIHADAPI
	Aspek Manajemen Usaha:
1	Belum memiliki pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha
2	Belum memahami pentingnya pencatatan transaksi-transaksi keuangan
3	Belum memiliki Laporan Keuangan Usaha, seperti Neraca dan Laporan Laba Rugi..
	Aspek Pemasaran :
1	Memerlukan bantuan perlindungan Hak Cipta bagi proses produksi TAHU PUTIH UKM “SM-Tofu” dalam meraih keunggulan bersaing terhadap usaha sejenis di era New Normal, pasca pandemi Covid 19.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi dan Target Luaran Pengabdian

Berdasarkan permasalahan yang disepakati antara tim pengusul pengabdian dengan UKM “SM-Tofu”, maka solusi dan target luaran dalam penyelesaian permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Solusi dan Target Luaran Pengabdian

SOLUSI KEGIATAN PENGABDIAN	
Aspek Manajemen Usaha :	
1	Akan diberi pelatihan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha
2	Akan diberi pelatihannya pentingnya pencatatan transaksi-transaksi keuangan
3	Akan diberikan pembinaan sehingga memiliki Laporan Keuangan Usaha seperti Neraca dan Laba Rugi
Aspek Manajemen Pemasaran :	
4	Akan diajukan ke Kemenhukum dan HAM, Hak Cipta proses produksi hasil produk UKM “SM-Tofu” berupa TAHU PUTIH sebagai bentuk perlindungan HKI.
TARGET LUARAN PENGABDIAN	
Aspek Manajemen Usaha	
1	UKM “SM-Tofu” memiliki pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha
2	UKM “SM-Tofu” memiliki pemahaman pentingnya pencatatan transaksi keuangan
3	UKM “SM-Tofu” memperoleh pembinaan sehingga memiliki Laporan Keuangan usaha.
Aspek Manajemen Produksi :	
1	Dihasilkan Sertifikat Hak Cipta atas 1 produk asli ciptaan UKM “SM-Tofu”

METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang telah disepakati dengan UKM “SM-Tofu”, akan diberikan sebagai berikut :

Tabel 3 : Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah

No.	Permasalahan	Solusi Yang Ditawarkan
Aspek Manajemen Usaha:		

-
- | | | |
|---|---|--|
| 1 | Akan diberi pelatihan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha | UKM “SM-Tofu” memiliki pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha |
| 2 | Akan diberi pelatihannya pencatatan transaksi keuangan | pentingnya UKM “SM-Tofu” memiliki pemahaman pentingnya pencatatan transaksi keuangan |
| 3 | Akan diberikan pembinaan sehingga memiliki Laporan Keuangan usaha. | UKM “SM-Tofu” memperoleh pembinaan sehingga memiliki Laporan Keuangan usaha. |
-

Aspek Manajemen Pemasaran :

-
- | | | |
|---|---|--|
| 3 | Akan diajukan ke Kemenhukum dan HAM, Hak Cipta proses produksi satu hasil produk UKM “SM-Tofu” sebagai bentuk perlindungan HKI. | Dihasilkan Sertifikat Hak Cipta atas 1 produk asli ciptaan UKM “SM-Tofu” yaitu PROSES PRODUKSI TAHU. |
|---|---|--|
-

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produk disetujui diajukan HKI ke Kemenhukum dan HAM

Hasil koordinasi dengan pemilik UKM “SM TOFU” akan di buat video proses produksi pembuatan tahu dan diajukan untuk mempeoleh hak cipta dari kemenhukum dan HAM.





2. Dokumen Pembuatan Video Proses Produksi Produk diajukan memperoleh HKI





a. Pelaksanaan Pengabdian

Pada tanggal 27 Agustus 2024 diberikan pelatihan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha UKM “SM TOFU” sebaai UKM penghasil tahu putih dan tahu coklat yang berbahan baku biji kedelai.







b. Penyerahan bantuan Peralatan Produksi

Pemilik UKM “SM TOFU” sangat berterimakasih memperoleh 40 buah ember plastic bekas sebagai penampung hasil produksi tahu putih dan tahu coklat.



c. Pelatihan Aplikasi Laporan Keuangan bagi “SM TOFU” dalam usaha memproses produksi kedelai menjadi tahu





KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dengan selesainya pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif Politeknik Negeri Semarang, dapat disimpulkan:

1. UKM “SM TOFU” telah memperoleh pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan dalam menjalankan usaha produksi tahu.
2. Telah di damping pembuatan Laporan Keuangan sederhana bagi UKM “SM TOFU”.
3. Telah diberikan bantuan peralatan produksi berupa 40 buah ember plastic bekas bagi kelengkapan produksi.
4. Sedang diupayakan Ajuan Sertifikat Hak Cipta dari Kemenhukum dan HAM atas proses produksi pembuatan tahu.

SARAN

Hendaknya UKM “SM TOFU” mengaplikasikan pengetahuan pentingnya pengelolaan keuangan dalam pelaksanaan usaha. Harus selalu dipisahkan dana usaha UKM dan dana kebutuhan rumah tangga. UKM “SM TOFU” hendaknya selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pemerintah daerah Kabupaten Semarang guna memperoleh informasi kebijakan pemerintah terkait dengan kemajuan kinerja UKM produksi tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andrew Betlehn, Prisca Oktaviani, 2018, Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Merk Industri UMKM di Indonesia, Jurnal Law & Justice Volume 3 no 1 April 2018

- [2] Asti W Adaninggar, Hendro Saptono, Kholis Roisah, 2016, Perlindungan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terkait Hak Kekayaan Intelektual dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, Diponegoro Law Journal, Volume 5 no 3 Tahun 2016.
- [3] Faisal Hasan Basri, 2021, Beragam Upaya UMKM untuk Bangkit di Masa Pandemi, <https://sahabatumkm.id/galeri/beragam-upaya-umkm-untuk-bangkit-di-masa-pandemi>
- [4] Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia , 2010, Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah Koridor Wilayah Jawa Tengah
- [5] Inayah, 2019, Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perlindungan Kekayaan Intelektual, Law And Justice, Vol 4 no 2, 2019, e-ISSN : 2549-8282
- [6] Ningsih, 2012 Potret pertanian dikawasan lereng gunung Ungaran, BPS Kab. Semarang Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah, 2015, Lahan Pertanian di Jawa Tengah
- [7] Rani Maulida, 2023, Memahami Laporan Keuangan UMKM dan Jenis Pajaknya, <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/laporan-keuangan-umkm>
- [8] Sulasno, 2009, Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM), Jurnal Niagara Vol. 1 No.3.
- [9] Wely Putri Melati, 2022, UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemi Covid 19, KEMENKEU RI, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>
- [10]Yayuk Sulistyowati, 2017, Listing Registration Of Sme Financial Reporting (A Case Studi In Malang), Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.5 No.2 Desember 2017